Tes TNI, Tahapan Seleksi dan Materi yang Diujikan

Tiga jalur masuk TNI, urutan seleksi dari pendaftaran sampai pantukhir, materi yang diujikan di tiap tahap, dan jadwal TA 2027 dari situs rekrutmen resmi.

Nugroho Budi · 15 November 2026 · 12 menit baca



Ringkasnya: tes TNI adalah rangkaian seleksi untuk menjadi prajurit, dengan tiga jalur utama: Taruna Akademi TNI (calon perwira), Bintara, dan Tamtama. Tahapannya dimulai dari pendaftaran daring dan validasi berkas, lalu pemeriksaan administrasi, kesehatan, jasmani, mental ideologi (litpers), dan psikologi, dan diakhiri sidang penentuan akhir (pantukhir). Per 12 November 2026, pendaftaran Bintara dan Tamtama PK TNI AD Gelombang I TA 2027 sedang dibuka di ad.rekrutmen-tni.mil.id.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan TNI. Isi artikel ini gambaran umum, bukan soal asli. Ikuti informasi resmi di rekrutmen-tni.mil.id dan situs rekrutmen tiap matra. Panitia TNI AD menegaskan semua tahap seleksi gratis, jadi waspadai siapa pun yang meminta uang atau menjanjikan kelulusan.

Tes TNI adalah seluruh rangkaian pemeriksaan dan pengujian yang harus dilewati calon prajurit Tentara Nasional Indonesia, sejak mendaftar secara daring sampai dinyatakan lulus untuk masuk pendidikan pertama. Isinya bukan hanya ujian tertulis. Panitia menilai berkas, kesehatan, kebugaran, kesetiaan pada ideologi negara, dan kondisi psikologis Anda, lalu memutuskan semuanya dalam satu sidang akhir.

Bayangkan Anda baru lulus SMA dan ingin mendaftar. Pertanyaan pertama biasanya sama: jalur mana yang cocok, tahapnya apa saja, dan bagian mana yang bisa dilatih dari sekarang. Artikel ini menjawab ketiganya dengan data dari situs rekrutmen resmi, lalu mengarahkan Anda ke pembahasan yang lebih rinci untuk setiap tahap.

Tes TNI 2026 atau 2027? Kenali dulu istilah TA

Banyak orang mencari "tes TNI 2026", padahal penerimaan yang dibuka pada akhir 2026 diberi label TA 2027. TA adalah tahun anggaran, dan angkanya mengikuti tahun pendidikan pertama dimulai. Contohnya, Bintara PK TNI AD Gelombang I TA 2027 dibuka pendaftarannya pada 1 Oktober 2026, sedangkan pendidikannya dimulai 6 Februari 2027.

Berikut status penerimaan yang tercantum di situs resmi saat artikel ini disusun.

Penerimaan	Jadwal menurut situs resmi	Sumber
Bintara PK TNI AD Gelombang I TA 2027	Daftar daring 1 Oktober 2026 s.d. 13 Januari 2027; masuk pendidikan 6 Februari 2027	ad.rekrutmen-tni.mil.id
Tamtama PK TNI AD Gelombang I TA 2027	Daftar daring 1 Oktober 2026 s.d. 10 Februari 2027; masuk pendidikan 6 Maret 2027	ad.rekrutmen-tni.mil.id
Bintara PK TNI AU Gelombang I TA 2027	Pendaftaran 28 Oktober s.d. 30 November 2026	rekrutmen.tni-au.mil.id

Penerimaan	Jadwal menurut situs resmi	Sumber
Taruna Akademi TNI	Belum dibuka; pendaftaran dan seleksi direncanakan Mei–Juli 2027	rekrutmen-tni.mil.id
Perwira PSDP Penerbang TNI	Belum dibuka; direncanakan Mei–Juli 2027	rekrutmen-tni.mil.id

Jadwal di atas dicek pada 12 November 2026 di situs penerimaan prajurit TNI AD, situs rekrutmen TNI AU, dan portal rekrutmen TNI. Tanggal bisa berubah, jadi selalu cocokkan lagi sebelum mendaftar.

Tiga jalur masuk TNI dan bedanya

Jalur menentukan pangkat awal, lama pendidikan, dan syarat yang harus dipenuhi. Tiga jalur yang paling banyak diikuti lulusan SMA sederajat adalah Akademi TNI, Bintara, dan Tamtama.

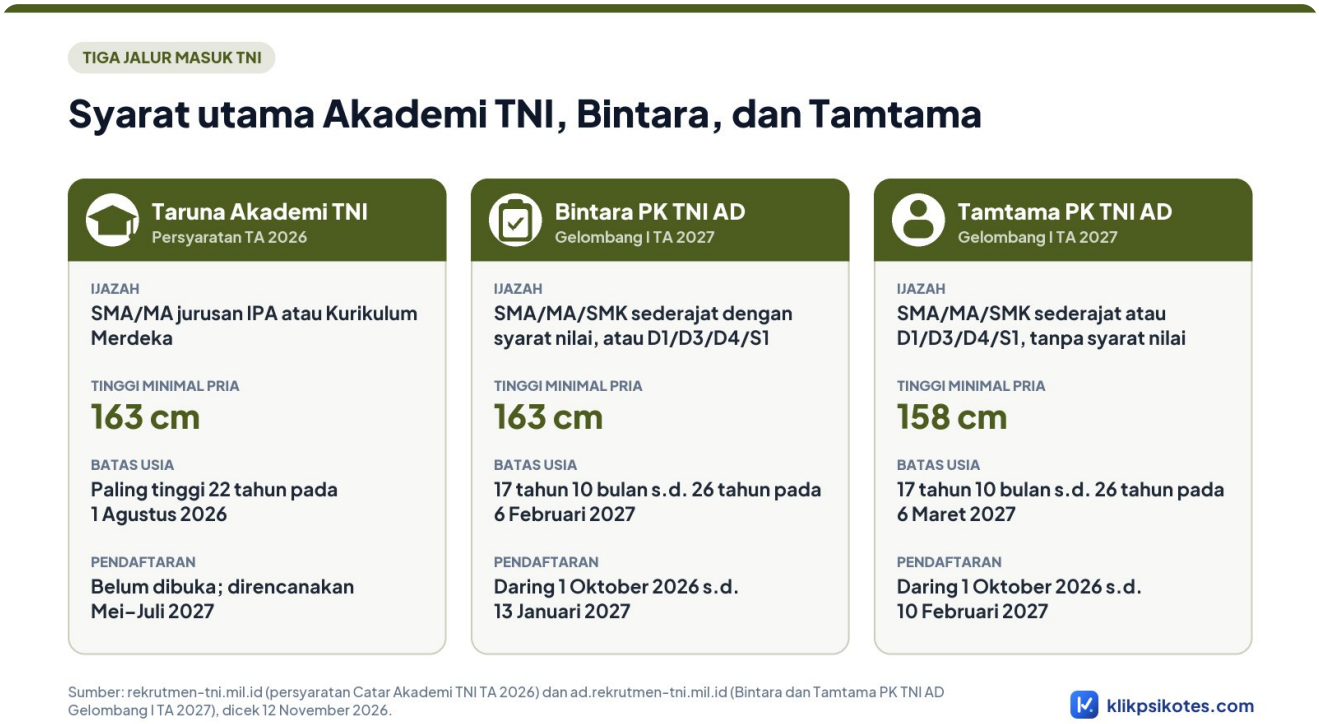
- **Taruna Akademi TNI (Akmil, AAL, AAU).** Jalur pembentukan perwira untuk lulusan SMA/MA jurusan IPA atau Kurikulum Merdeka. Lulusannya dilantik sebagai perwira dalam upacara Prasetya Perwira.
- **Bintara Prajurit Karier (PK).** Jalur yang membentuk bintara, yaitu prajurit yang menjadi penghubung antara perwira dan tamtama. Di TNI AD, lulusan SMA sederajat wajib memenuhi nilai rata-rata minimal.
- **Tamtama Prajurit Karier (PK).** Jalur dengan syarat tinggi badan dan nilai paling longgar di TNI AD, sehingga sering menjadi pilihan pertama banyak pendaftar.

Selain tiga jalur itu, ada Perwira Prajurit Karier untuk lulusan D4, S1, S1 profesi, dan S2 dengan jurusan yang dibutuhkan, serta Perwira PSDP Penerbang untuk pilot berlisensi CPL. Keduanya tercantum di portal rekrutmen TNI dan punya syarat sendiri.

Jalur	Ijazah	Tinggi minimal pria	Batas usia (pengumuman terbaru)
Taruna Akademi TNI (TA 2026)	SMA/MA IPA atau Kurikulum Merdeka	163 cm	Paling tinggi 22 tahun pada 1 Agustus 2026

Jalur	Ijazah	Tinggi minimal pria	Batas usia (pengumuman terbaru)
Bintara PK TNI AD (TA 2027)	SMA/MA/SMK sederajat dengan syarat nilai, atau D1/D3/D4/S1 tanpa syarat nilai	163 cm	17 tahun 10 bulan s.d. 26 tahun pada 6 Februari 2027
Tamtama PK TNI AD (TA 2027)	SMA/MA/SMK sederajat atau D1/D3/D4/S1, tanpa syarat nilai	158 cm	17 tahun 10 bulan s.d. 26 tahun pada 6 Maret 2027

Sumber: persyaratan Catar Akademi TNI (rekrutmen-tni.mil.id, TA 2026) dan persyaratan Bintara dan Tamtama PK TNI AD Gelombang I TA 2027 (ad.rekrutmen-tni.mil.id), dicek 12 November 2026. Rincian umur per jalur, termasuk TNI AL dan AU, ada di artikel batas umur tes TNI untuk setiap jalur.



Syarat utama tiga jalur. Sumber: rekrutmen-tni.mil.id (Catar TA 2026) dan ad.rekrutmen-tni.mil.id (Gelombang I TA 2027), dicek 12 November 2026.

Untuk Bintara PK TNI AD, lulusan SMA/MA/SMK memakai nilai rata-rata rapor Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Batasnya 65 untuk lulusan 2020, 68 untuk lulusan 2021–2022, dan 70 untuk lulusan 2023–2026, sedangkan lulusan yang memakai nilai Ujian Nasional minimal

37. Halaman pendaftaran Gelombang I TA 2027 ditujukan untuk calon pria; pantau pengumuman tersendiri bila Anda mendaftar sebagai calon wanita.

Tahapan tes TNI dari pendaftaran sampai pantukhir

Setiap matra dan jalur punya jadwal sendiri, tetapi alurnya mirip. Panitia TNI AD menulis bahwa calon wajib mengikuti pemeriksaan secara utuh, tidak sebagian, yang meliputi administrasi, kesehatan, jasmani, litpers, dan psikologi. Portal rekrutmen TNI meringkas alur perwira menjadi pendaftaran, seleksi tingkat daerah, seleksi tingkat pusat, pendidikan pertama, dan pelantikan.

1. **Daftar daring.** Buat akun, isi data diri, unggah KTP dan pas foto, lalu cetak formulir pendaftaran.
2. **Validasi atau daftar ulang.** Datang ke tempat yang ditentukan (untuk TNI AD: Ajendam atau Ajenrem, atau Kodim terdekat bila ada kendala) dengan dokumen asli.
3. **Pemeriksaan administrasi.** Panitia mencocokkan semua berkas dengan syarat.
4. **Pemeriksaan kesehatan.** Pemeriksaan badan menyeluruh oleh tim kesehatan.
5. **Kesamaptaan jasmani.** Uji kebugaran: lari, kekuatan otot, kelincahan, dan pada sebagian seleksi juga renang.
6. **Mental ideologi atau litpers.** Penelitian latar belakang dan sikap terhadap Pancasila, UUD 1945, dan NKRI.
7. **Psikologi.** Tes kemampuan berpikir, kecermatan, kepribadian, dan bentuk tes lain yang ditentukan panitia.
8. **Akademik (jalur Akademi TNI).** Ujian pengetahuan, ditambah Tes Kompetensi Dasar di tingkat daerah.
9. **Sidang pantukhir.** Panitia menimbang seluruh hasil dan memilih calon yang lulus sesuai kuota.
10. **Pendidikan pertama.** Calon yang terpilih masuk pendidikan pada tanggal yang diumumkan.

Urutan di lapangan bisa berbeda antardaerah dan antarjalur, dan tidak semua jalur punya seleksi tingkat pusat. Yang hampir selalu sama: gagal di satu tahap berarti berhenti di situ. Untuk urutan yang lebih rinci di TNI AD, baca urutan tes TNI AD untuk Bintara dan Tamtama. Jalur dan syarat pendaftaran matra lain dibahas di pendaftaran TNI AL dan pendaftaran TNI AU.

Tes TNI apa saja? Materi di setiap tahap

Pertanyaan "tes TNI apa saja" sebenarnya punya dua jawaban: nama tahapnya, dan apa yang benar-benar dinilai di dalamnya. Berikut gambaran per tahap, dengan catatan mana yang diambil dari sumber resmi dan mana yang masih umum.

Administrasi: berkas yang lengkap dan cocok

Untuk Bintara dan Tamtama TNI AD TA 2027, dokumen yang dibawa saat validasi antara lain akta kelahiran asli, KTP calon, fotokopi KTP orang tua atau wali, ijazah dan rapor SD sampai SMA sederajat, SKCK dari Polres sesuai alamat KTP, kartu BPJS/JKN-KIS aktif, 20 lembar pas foto 4×6 hitam putih, dan formulir pendaftaran daring. Calon juga harus belum pernah menikah, tidak bertato atau bertindik kecuali karena ketentuan adat, dan memiliki surat persetujuan orang tua atau wali.

Kesalahan di tahap ini sering sepele: nama yang berbeda ejaan di ijazah dan akta, nilai rapor yang tidak memenuhi batas, atau SKCK yang dikeluarkan Polres yang tidak sesuai alamat KTP. Periksa semuanya beberapa minggu sebelum validasi.

Kesehatan: pemeriksaan menyeluruh

Pengumuman resmi tidak merinci isi pemeriksaan kesehatan, hanya mensyaratkan sehat jasmani dan rohani serta berat badan seimbang dengan tinggi badan. Untuk calon taruna, persyaratan Akademi TNI menambahkan bebas narkoba dan tidak berkacamata. Seleksi daerah Akademi TNI 2026 bahkan memuat dua kali pemeriksaan kesehatan, sebelum dan sesudah tahap jasmani, psikologi, dan mental ideologi. Karena isinya tidak bisa "dipelajari", persiapan terbaiknya adalah memeriksakan diri lebih awal, misalnya mata, gigi, dan telinga, supaya masalah yang bisa diobati sempat ditangani.

Kesamaptaan jasmani: lari dan kekuatan

Kesamaptaan menilai kebugaran Anda dengan angka. Sebagai contoh, galeri InfoPublik (18 Januari 2024) melaporkan tes samapta 33 calon Tamtama PK TNI AU Gelombang 1 tahun 2024 yang berisi lari 12 menit, push up, sit up, pull up, shuttle run, dan renang. Komposisi dan standar nilainya ditetapkan panitia tiap seleksi. Pembahasan standar dan program latihannya ada di artikel tes kesamaptaan dan standar penilaiannya.

Mental ideologi dan litpers: kesetiaan pada negara

Syarat umum semua jalur adalah setia kepada NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tahap mental ideologi menilai hal itu, bersama latar belakang dan sikap calon. Keberadaan tes ini pernah dibahas terbuka oleh Panglima TNI saat itu, seperti diberitakan Kompas TV (31 Maret 2022). Di pengumuman TNI AD, tahap ini tercantum sebagai litpers. Bentuk persisnya, tertulis, wawancara, atau keduanya, tidak dirinci di pengumuman. Materi yang perlu dipahami dibahas di artikel tes mental ideologi TNI dan Polri.

Psikologi: kemampuan berpikir, kecermatan, dan kepribadian

Pengumuman resmi tidak menyebut alat tes psikologi yang dipakai. Secara umum, psikotes seleksi seperti ini mengukur beberapa hal sekaligus:

- **Kemampuan berpikir:** soal verbal (sinonim, antonim, analogi), numerik (hitungan, deret angka), dan penalaran gambar.
- **Kecermatan dan ketahanan kerja:** membandingkan deret huruf dan angka dengan cepat, atau penjumlahan berderet seperti tes koran.
- **Kepribadian:** kuesioner tentang sikap dan kebiasaan, yang tidak punya jawaban benar atau salah per butir.
- **Tes menggambar:** misalnya menggambar orang atau melengkapi kotak bergambar.



Gambaran umum isi psikotes seleksi. Pengumuman resmi tidak merinci alat tes yang dipakai.

Tahap ini paling jelas manfaat latihannya, karena format soal yang sudah dikenal membuat Anda tidak membuang waktu memahami instruksi. Contoh soal orisinal ada di soal psikotes TNI dan pembahasannya, gambaran psikotes di jalur TNI AD ada di psikotes TNI AD, latihan penjumlahan berderet ada di persiapan tes koran untuk seleksi TNI dan Polri, dan cara menghadapi tugas menggambar ada di gambar orang di psikotes TNI.

Akademik dan siber: khusus jalur perwira

Menurut pemberitaan Bisnis.com (4 Maret 2026) yang mengutip akun resmi Satdiaga TNI, seleksi daerah calon taruna Akademi TNI 2026 berisi administrasi, Tes Kompetensi Dasar, kesehatan I, kesamaptaan jasmani, mental ideologi, psikologi, kesehatan II, dan pantukhir daerah. Seleksi pusat berisi administrasi, siber, kesehatan, kesamaptaan jasmani, mental ideologi, psikologi, akademik, dan pantukhir pusat.

Rincian materi akademik dan pemeriksaan siber tidak dijelaskan dalam pemberitaan itu. Yang pasti, jalur perwira menuntut persiapan pelajaran sekolah di samping fisik dan psikotes. Perbandingan lengkapnya dengan seleksi kepolisian ada di seleksi Akmil dan bedanya dengan Akpol.



Tahap seleksi calon taruna Akademi TNI 2026. Sumber: Bisnis.com, 4 Maret 2026, mengutip Satdiaga TNI.

Pantukhir: sidang penentuan akhir

Pantukhir adalah sidang tempat panitia menimbang semua hasil pemeriksaan dan memilih calon yang lulus. Untuk Bintara dan Tamtama TNI AD, pengumuman TA 2027 menyebut sidang pemilihan di tingkat Subpanpus. Contoh nyata: pada April 2023, Antara Jateng memberitakan sidang pantukhir calon Tamtama di Kodam IV/Diponegoro yang memilih 130 dari 216 calon. Artinya, lolos semua tes belum tentu lulus, karena kursi terbatas. Penjelasannya ada di artikel pantukhir adalah tahap penentuan akhir, dan kesalahan yang sering terjadi dibahas di penyebab gagal di pantukhir.

Bagian mana yang bisa dilatih?

Tidak semua tahap bisa disiapkan dengan cara yang sama. Tabel ini membantu Anda membagi tenaga.

Tahap	Bisa dilatih?	Yang bisa Anda lakukan
Administrasi	Ya, dengan teliti	Cocokkan nama, tanggal lahir, dan nilai di semua dokumen; urus SKCK dan BPJS lebih awal

Tahap	Bisa dilatih?	Yang bisa Anda lakukan
Kesehatan	Sebagian	Periksa diri lebih awal, obati yang bisa diobati, jaga berat badan dan pola tidur
Kesamaptaan jasmani	Ya, perlu waktu	Latihan lari dan kekuatan rutin minimal beberapa minggu sebelum tes
Mental ideologi	Ya, dengan pemahaman	Pahami Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika; jawab jujur dan konsisten
Psikologi	Ya, paling cepat terasa	Kenali format soal, latih kecepatan dan ketelitian dengan batas waktu
Akademik (perwira)	Ya	Ulang materi SMA sesuai jurusan

Semua latihan psikotes yang relevan, dari soal kecerdasan dan kecermatan sampai tes koran dan tes menggambar, kami kumpulkan di kategori Tes TNI-Polri.

Rencana persiapan delapan minggu

1. **Minggu 1:** pilih jalur, baca pengumuman resmi sampai selesai, dan susun daftar dokumen yang belum ada.
2. **Minggu 1–2:** urus SKCK, BPJS, dan legalisasi ijazah; periksakan mata, gigi, dan telinga.
3. **Minggu 1–8:** latihan fisik tiga sampai lima kali seminggu, naik bertahap.
4. **Minggu 2–8:** latihan psikotes 30 menit sehari dengan batas waktu, berganti jenis soal.
5. **Minggu 3–6:** pelajari empat konsensus dasar berbangsa untuk tahap mental ideologi.
6. **Minggu 7–8:** simulasi lengkap, tidur cukup, dan siapkan map dokumen asli serta fotokopinya.

Kalau ingin mencoba format soal dengan waktu seperti tes sungguhan, Psikotes TNI-Polri di KlikPsikotes berisi delapan subtes: verbal, numerik, penalaran logis, penalaran gambar, kecermatan, wawasan kebangsaan, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Setiap subtes mengambil 20 soal acak dengan waktu 10 menit. Untuk latihan kecermatan singkat tanpa daftar, coba tes kecermatan online.

COBA TES INI · KOGNITIF

Psikotes TNI-Polri

Latihan soal ala psikotes seleksi TNI dan Polri: verbal, numerik, penalaran, gambar, kecermatan, wawasan kebangsaan, dan bahasa.

± 80 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/TNIPOLRI

Semua latihan di KlikPsikotes bersifat edukatif dan bukan pemeriksaan psikologis resmi. Hasilnya membantu Anda mengenal format dan melihat bagian yang perlu dilatih, bukan meramalkan hasil seleksi.

Waspada calo dan janji "pasti lulus"

Situs penerimaan TNI AD menulis bahwa semua tahapan seleksi sampai masuk pendidikan gratis dan meminta calon tidak percaya pada oknum yang menjanjikan kelulusan. Situs rekrutmen TNI AL juga mengingatkan bahwa permintaan transfer uang atas nama panitia sudah pasti penipuan. Bila ada yang menawarkan "jalur khusus" atau "bocoran soal", tolak dan laporkan ke panitia terdekat.

Gambaran besar seleksi TNI dan Polri, termasuk perbandingan keduanya, ada di panduan lengkap tes TNI dan Polri.

Sebelum mendaftar, siapkan juga berkas dan syarat fisiknya: surat pendaftaran TNI AD dan cara mengisinya serta syarat tinggi badan TNI untuk setiap matra.

Pertanyaan yang sering diajukan

Tes TNI apa saja yang harus diikuti?

Untuk Bintara dan Tamtama TNI AD, pengumuman TA 2027 mewajibkan pemeriksaan administrasi, kesehatan, jasmani, litpers (mental ideologi), dan psikologi secara utuh, lalu sidang pemilihan. Calon taruna Akademi TNI menjalani tahap serupa ditambah Tes Kompetensi Dasar, akademik, dan seleksi tingkat pusat.

Kapan pendaftaran tes TNI dibuka?

Tiap jalur berbeda. Bintara dan Tamtama PK TNI AD Gelombang I TA 2027 dibuka sejak 1 Oktober 2026, dengan pendaftaran daring sampai 13 Januari 2027 untuk Bintara dan 10 Februari 2027 untuk Tamtama. Taruna Akademi TNI direncanakan dibuka Mei–Juli 2027. Cek jadwal terbaru di rekrutmen-tni.mil.id.

Apakah tes TNI dipungut biaya?

Tidak. Panitia TNI AD menyatakan semua tahapan seleksi sampai masuk pendidikan gratis. Permintaan uang dengan janji kelulusan adalah penipuan dan sebaiknya dilaporkan ke panitia.

Apa bedanya tes Bintara dan Tamtama TNI AD?

Tahapannya sama, tetapi syaratnya berbeda. Pada TA 2027, Bintara mensyaratkan tinggi minimal 163 cm dan nilai rapor minimal bagi lulusan SMA sederajat, sedangkan Tamtama minimal 158 cm tanpa syarat nilai. Tanggal penutupan dan masuk pendidikannya juga berbeda.

Berapa batas umur untuk ikut tes TNI?

Untuk Bintara dan Tamtama PK TNI AD Gelombang I TA 2027, usianya 17 tahun 10 bulan sampai 26 tahun saat pendidikan pertama dibuka. Calon taruna Akademi TNI TA 2026 paling tinggi 22 tahun pada 1 Agustus 2026. Jalur lain punya batas sendiri.

Bagian tes TNI mana yang paling bisa dilatih?

Psikotes dan kesamaptaan jasmani paling jelas terasa hasil latihannya. Format soal psikotes bisa dikenali lewat latihan berwaktu, sedangkan kebugaran naik dengan latihan rutin beberapa minggu. Kesehatan lebih sulit diubah dalam waktu singkat, jadi periksakan diri sejak awal.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**.

Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/tes-tni

Versi 12 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.